

**DETERMINAN KUALITAS HIDUP LANJUT USIA PENDERITA
HIPERTENSI DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA BUDI MULIA
DKI JAKARTA TAHUN 2024**

Balqis Hiri Bahasoan

Abstrak

Kualitas hidup lansia dipengaruhi oleh penyakit kronis. Pada lansia hipertensi, ditemukan kualitas hidup yang lebih buruk dan penurunan kualitas hidup karena gejala dari penyakit hipertensi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor yang memengaruhi kualitas hidup lansia penderita hipertensi di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi pontong lintang, data dikumpulkan pada bulan Desember 2024 dari 110 peserta melalui teknik pengambilan sampel stratifikasi. Analisis data dilakukan dengan uji *cox regression*. Didapatkan bahwa 76,36% menunjukkan kualitas hidup baik dan 23,64% menunjukkan kualitas hidup buruk. Analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel aktivitas fisik dengan *crudePR* 5,92 (95% CI 2,18 – 16,4), status merokok dengan *crudePR* 2,40 (95% CI 1,20 – 4,79), derajat hipertensi dengan *crudePR* 6,59 (95% CI 3,23 – 13,44), dan tingkat depresi dengan *crudePR* 5,78 (95% CI 1,92 – 17,41) memiliki korelasi dengan kualitas hidup lansia penderita hipertensi. Variabel derajat hipertensi menjadi variabel dominan terhadap kualitas hidup lansia penderita hipertensi dengan *adjustedPR* 3,35 (95% CI 1,33 – 8,29). Disarankan deteksi dini secara rutin melalui pengecekan tekanan darah, tidak hanya pada lansia yang telah didiagnosis hipertensi, tetapi juga pada lansia lainnya.

Kata Kunci: Hipertensi, kualitas hidup, lansia

DETERMINANT QUALITY OF LIFE ELDERLY WITH HYPERTENSION IN TRESNA WERDHA BUDI MULIA SOCIAL HOME DKI JAKARTA 2024

Balqis Hiri Bahasoan

Abstract

Quality of life among the elderly is affected by several factors, including chronic diseases. Among elderly with hypertension, a poorer quality of life and a decline in quality of life due to hypertension symptoms. This study aims to determine the factors influencing the quality of life of elderly with hypertension at Tresna Werdha Budi Mulia Social Home DKI Jakarta. Using a quantitative method with a cross-sectional design, data were collected in December 2024 from 110 participants through stratified sampling. Data analysis was performed using Cox regression test. The results showed that 76.36% had a good quality of life, while 23.64% had a poor quality of life. Bivariate analysis revealed that physical activity (crudePR 5.92, 95% CI 2.18–16.4), smoking status (crudePR 2.40, 95% CI 1.20–4.79), stage of hypertension (crudePR 6.59, 95% CI 3.23–13.44), and depression level (crudePR 5.78, 95% CI 1.92–17.41) were associated with the quality of life of elderly with hypertension. Stage of hypertension as the key factor, with an adjustedPR of 3.35 (95% CI 1.33–8.29). It is recommended to conduct early detection through blood pressure checks, not only for elderly diagnosed with hypertension but also for others.

Keyword: Hypertension, older adults, quality of life